

Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Kewirausahaan Pada Mahasiswa UKM *Research n Business* Universitas Diponegoro

Oki Nando Kimura, Achmad Mujab Masykur

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto, S. H, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

okikimura26@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan kewirausahaan pada mahasiswa UKM *Research n Business* Universitas Diponegoro Semarang. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Simple Random Sampling*. Hasil analisis regresi sederhana untuk mengetahui hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Kewirausahaan didapatkan koefisien korelasi sebesar .54 ($p < .001$), artinya ada hubungan positif signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan kewirausahaan. Semakin tinggi dukungan sosial orangtua maka akan semakin tinggi kewirausahaan pada mahasiswa. Sumbangan efektif dukungan sosial terhadap kewirausahaan sebesar 29.5% dipengaruhi oleh faktor dukungan sosial orangtua, sedangkan 70.5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: kewirausahaan; dukungan sosial orangtua; mahasiswa

Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship between parents social support and student entrepreneurship at *Research n Business* Diponegoro University, Semarang. The sampling technique that used was simple random sampling technique. The results of simple regression analysis to determine the relationship between parents social support with Entrepreneurship obtained a correlation coefficient of .54 ($p < .001$), meaning that there is a significant positive relationship between parents social support with entrepreneurship. The higher the parents social support, the higher entrepreneurship in students. Effective contribution of social support to entrepreneurship amounting to 29.5% influenced by parental social support, while the remaining 70.5% is influenced by other factors not disclosed in this study.

Keywords: entrepreneurship; parents social support; students

PENDAHULUAN

Pada saat ini, mendapatkan pekerjaan dengan upah yang layak adalah impian yang ingin didapatkan oleh sebagian besar mahasiswa. Namun hal yang tidak dapat dipungkiri saat ini adalah jumlah lulusan pendidikan tidak berbanding lurus dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Berdasarkan data BPS (bps.go.id), yang menunjukkan angkatan kerja Indonesia pada Februari 2015 sebanyak 128,3 juta orang, bertambah sebanyak 6,4 juta orang dibanding Agustus 2014 atau bertambah sebanyak 3,0 juta orang dibanding Februari 2014.

Badan Pusat Statistik (okezone.com) mencatat setidaknya ada 7,2 juta pengangguran pada Agustus 2014. Angka ini bisa saja bertambah, bila lapangan pekerjaan yang ada belum sanggup menampung semua lulusan. Kondisi tersebut didukung oleh kenyataan bahwa sebagian besar lulusan Perguruan Tinggi cenderung lebih memilih mencari pekerjaan daripada menciptakan lapangan pekerjaan.

Wirausaha merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran. Zimmerer (2005), mengartikan wirausaha sebagai suatu proses penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha). Berwirausaha berarti membuka lapangan kerja baru dan berperan serta mengatasi masalah pengangguran. Drucker (1994), mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

(MEA) / *Asean Economic Community* (AEC) 2015 adalah proyek yang telah lama disiapkan seluruh anggota ASEAN yang bertujuan untuk meningkatkan stailitas perekonomian di kawasan ASEAN dan membentuk kawasan ekonomi ASEAN yang kuat. Sebagian besar mahasiswa saat ini sudah mulai sadar betapa pentingnya wirausaha sebagai salah satu upaya menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Namun banyak mahasiswa enggan mengambil langkah berani untuk memulai berwirausaha karena berbagai ketakutan dan tidak sedikit pula mahasiswa yang masih memandang sebelah mata terhadap pilihan yang sebenarnya memungkinkan terciptanya lapangan kerja baru ini. Sesungguhnya setiap orang memiliki potensi untuk memulai berwirausaha, termasuk mahasiswa. Berwirausaha artinya mahasiswa tidak menjadi job seeker lagi tapi menjadi job creator untuk membuka peluang usaha dan mempekerjakan orang lain juga.

UKM *Research n Business* Universitas Diponegoro adalah sebuah komunitas mahasiswa Undip yang bergerak di bidang riset dan bisnis. UKM ini bertujuan untuk menyebarkan minat dan melatih mahasiswa agar mau berwirausaha. Wirausahawan pemula umumnya dihadapkan dengan berbagai macam rintangan dalam menjalankan usahanya, tak terkecuali pada mahasiswa anggota UKM *Research n Business* Universitas Diponegoro. Rintangan-rintangan seperti kesulitan modal, menentukan pasar yang sesuai dengan produk yang ditawarkan, dan menentukan teknik pemasaran agar produk dapat diterima konsumen umumnya menjadikan wirausahawan pemula takut dan menyerah.

Keputusan seseorang untuk terjun dan memilih profesi sebagai seorang wirausahawan didorong oleh beberapa kondisi. Kondisi-kondisi (Suryana, 2006), yang mendorong tersebut adalah : (1) orang tersebut lahir dan atau dibesarkan dalam keluarga yang memiliki tradisi yang kuat di bidang usaha (*Confidence Modalities*), (2) orang tersebut berada dalam kondisi yang menekan, sehingga tidak ada pilihan lain bagi dirinya selain menjadi wirausaha (*Tension Modalities*), dan (3) seseorang yang memang mempersiapkan diri untuk menjadi wirausahawan (*Emotion Modalities*).

Menurut Sarafino dan Smith (2011) dukungan sosial adalah kenyamanan, perhatian, penghargaan, maupun bantuan dalam bentuk lainnya yang diterimanya individu dari orang lain ataupun dari kelompok. dukungan sosial dapat berupa *received support* dan *perceived support*. *Perceived support* merupakan persepsi yang dibentuk oleh individu akan adanya bantuan dan kepedulian dari orang lain, sedangkan *received support* adalah dukungan yang diberikan melalui aksi langsung. Adanya dukungan sosial orangtua dapat meningkatkan rasa percaya diri, keterampilan dan menimbulkan rasa aman melakukan eksplorasi dan partisipasi aktif dalam kehidupan.

Menurut Susanto (dalam Maulida dan Dhania, 2012) faktor pendorong kewirausahaan selain faktor personal ialah faktor lingkungan. Faktor lingkungan umumnya berasal dari luar diri individu. Model peran merupakan hal yang sangat penting karena dengan mengetahui serta memahami kisah-kisah para wirausahawan yang telah meraih kesuksesan menjadi cita-cita seseorang untuk membuka usahanya sendiri menjadi lebih kredibel dan terjustifikasi. Christenfeld (dalam Taylor, 2009) berpendapat bahwa dukungan sosial dapat menimbulkan efek menenangkan, efek tersebut terjadi karena adanya kedekatan yang terjalin sehingga individu

merasa lebih nyaman ketika memperoleh dukungan dari orang yang dekat dengannya. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan kewirausahaan pada mahasiswa UKM *Research n Business* Universitas Diponegoro.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UKM RnB Universitas Diponegoro periode 2016-2017 yang berjumlah 87 orang. Subjek penelitian ini adalah anggota UKM RnB yang berjumlah 39 orang, dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan model Skala Likert dengan empat pilihan jawaban. Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu Skala Dukungan Sosial Orangtua ini yang disusun berdasarkan bentuk-bentuk dukungan sosial yaitu, *emotional support*, *esteem support*, *instrumental support*, *information support*, *companionship support* dengan jumlah aitem valid 30 ($\alpha=.93$) serta Skala Kewirausahaan yang disusun berdasarkan karakteristik, percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi pada masa depan, dengan jumlah aitem valid 30 ($\alpha=.92$). Metode analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis dari penelitian ini adalah teknik Anareg dengan memanfaatkan aplikasi SPSS 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program komputer *Statistical Packages for Social Science* (SPSS) versi 23 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orangtua dengan kewirausahaan pada mahasiswa UKM RnB Universitas Diponegoro. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi antara variabel dukungan sosial orangtua terhadap kewirausahaan r_{xy} adalah 0.54 dengan ($p<0.001$). Koefisien determinasi antara variabel dukungan sosial orangtua dan kewirausahaan adalah 30%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hoover-Dempsey (2005) dalam penelitiannya, orangtua yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan cenderung membuat keputusan positif tentang keterlibatan secara aktif dalam mendidik anak, orangtua cenderung bertahan dalam menghadapi tantangan atau rintangan dan bekerja dengan cara mereka melalui kesulitan-kesulitan untuk hasil yang memuaskan. Sebaliknya orangtua yang memiliki *self-efficacy* relatif lemah sering diasosiasikan dengan rendahnya ekspektasi akan keberhasilan anak dalam menghadapi tantangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 30.8% mahasiswa anggota UKM RnB memiliki kewirausahaan yang sangat tinggi, 69.2% mahasiswa anggota UKM RnB memiliki kewirausahaan yang tinggi, dan tidak ada mahasiswa anggota UKM RnB Universitas Diponegoro yang memiliki kewirausahaan sangat rendah dan rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dan 20.5% mahasiswa anggota UKM RnB memiliki dukungan sosial orangtua yang sangat tinggi, 74.4% mahasiswa anggota UKM RnB memiliki dukungan sosial orangtua yang tinggi, 5.1 % mahasiswa anggota UKM RnB memiliki dukungan sosial orangtua yang rendah, dan tidak ada mahasiswa anggota UKM RnB Universitas Diponegoro yang memiliki dukungan sosial orangtua sangat rendah.

Rahardjo, dkk (2008) dalam penelitiannya mengatakan orangtua memiliki peran yang dominan dalam memberikan dukungan emosional pada mahasiswa. Dukungan emosional dari orangtua dalam hal ini dapat mengembangkan rasa percaya diri individu serta berani mengambil resiko

melalui afeksi yang diberikan orangtua. Rahardjo, dkk (2008) dalam penelitiannya mengatakan orangtua memiliki peran yang dominan dalam memberikan dukungan emosional pada mahasiswa. Dukungan emosional dari orangtua dalam hal ini dapat mengembangkan rasa percaya diri individu serta berani mengambil resiko melalui afeksi yang diberikan orangtua. Rahardjo, Setiasih, dan Setianingrum (2008) lebih lanjut menjelaskan dukungan instrumental banyak diperoleh dari orangtua. Dukungan instrumental dan informasi yang diberikan orangtua menjadikan individu mampu mengenali kelemahan dan kekuatan yang individu miliki sehingga individu dapat melihat dan memaksimalkan peluang-peluang yang ada. Berdasarkan analisis regresi yang dilakukan terhadap data hasil penelitian didapatkan hasil berupa persamaan regresi linear antara kedua variabel yang diteliti. Persamaan garis regresi pada kedua hubungan variabel tersebut adalah $Y = 46.911 + 0.521X$, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai persepsi terhadap kewirausahaan turut menambah nilai dukungan sosial orangtua sebesar 0.52.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi antara variabel dukungan sosial orangtua terhadap kewirausahaan adalah 0.54 dengan $p=0,01$. Sumbangan efektif dukungan sosial terhadap kewirausahaan sebesar 29,5% dipengaruhi oleh faktor dukungan sosial orangtua, sedangkan 70,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini dan diduga turut memengaruhi kewirausahaan pada mahasiswa UKM RnB Universitas Diponegoro.

Dukungan sosial orangtua pada subjek yang berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi sudah cukup bagus dan sebaiknya dipertahankan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara sharing mengenai usaha/pekerjaan, dan memberikan bantuan materil yang agar anak dapat meningkatkan kemampuan. Hubungan yang baik dan efektif dalam jangka panjang akan berpengaruh pada peningkatan kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bps.go.id. (2012, Mei 5). Februari tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 5,81 Persen. Retrieved September 30, 2015.
- Drucker, P. (1994). *Innovation and entrepreneurship: Practice and principles*. Oxford, OX: Butterworth-Heinemann
- Hoover-Dempsey, K., dkk. (2005). Why do parents become involved? research findings and implication. *The University of Chicago Press Journals*, 106, 105-130.
- Maulida, S. R., & Dhania, D. R. (2012). Hubungan antara kepercayaan diri dan dukungan orangtua dengan motivasi berwirausaha pada siswa SMK. *Jurnal Psikologi Undip*, 2, 3-8.
- Rahardjo, L., Setiasih, & Setianingrum, I. (2008). Jenis dan sumber dukungan sosial pada mahasiswa. *Indonesian Psychological Journal*, 3, 277-286.
- Sarafino, E., & Smith, T. (2011). *Health psychology : Biopsychosocial interactions* (7 ed). United States of America: John Willey dan Sons Inc.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi sosial* (edisi ke dua belas). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zimmerer, T. W., & Scarborough. (2005). Pengantar kewirausahaan dan manajemen bisnis kecil edisi kedua. Jakarta: Prehalindo.